

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Jenis penelitian tersebut dipilih berdasarkan pada fenomena yang terjadi di lapangan bahwa peneliti berusaha masuk dalam dunia subjek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan memotret keadaan nyata di kehidupan sehari-hari mereka dan dalam penelitian kualitatif tersebut peneliti merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 2011: 6).

Afifuddin (2012: 88) mengatakan bahwa fenomenologi merupakan pengalaman dari sebuah penelitian yang dituangkan melalui deskriptif sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup seseorang dalam penelitian tersebut. Jenis pendekatan ini, mengarah pada keadaan dimana peneliti mengamati, menuangkan apa yang dilihat, dan menafsirkan apa yang ada dalam pandangan terhadap subjek penelitian ke dalam deskriptif supaya hasil penelitian dapat mudah dipahami. Sementara Sukmadinata (2006: 63) memaparkan bahwa jenis penelitian fenomenologi bertujuan untuk menemukan sebuah makna yang mendasar dari pengalaman, sikap, situasi, dan penilaian dalam penelitian tersebut. Disimpulkan bahwa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu terkait dengan karakter peduli sosial pada anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan dan menganalisa data yang ada di lapangan untuk mencapai tujuan penelitian terkait dengan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan di TK Al Wafa Bantul dan TK Al Fatimah Umbulharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian tersebut dilaksanakan di dua tempat yaitu :
 - a. TK Al Wafa Bantul yang berlokasi di Jalan Raya Bantul Km.8,5 Cepit, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.
 - b. TK Al Fatimah Umbulharjo yang berlokasi di Jalan Cantel No.7 Semaki, Umbulharjo.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai menemukan data yang valid.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh. Data primer yang dikumpulkan bersumber dari observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana informan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu bahwa informan merupakan orang yang berkompeten di bidangnya guna menggali informasi sampai menemukan data yang valid (Sugiyono, 2016: 85). Berikut penjabaran dari sumber data beserta informannya :

1. Sumber data primer merupakan data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti terkait pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan di TK Al Wafa Bantul dan TK Al Fatimah Umbulharjo. Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu :

- a. Anak kelompok B (usia 5-6 tahun) sebagai subjek yang diamati terkait karakter peduli sosial yang ditimbulkan pada diri anak.
 - b. Kepala sekolah, pendidik, dan orangtua sebagai sumber informasi terkait dengan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan untuk menumbuhkan nilai peduli sosial pada anak.
2. Sumber data sekunder merupakan data pendukung dan data secara tidak langsung dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk memperkuat data utama, berupa dokumen maupun data yang dapat membantu peneliti untuk menemukan dan menggali informasi yang lebih detail dan lengkap untuk diungkap.
 - a. Arsip pendidikan, misal kurikulum pembelajaran berupa program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan catatan penilaian.
 - b. Gambar atau foto terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan di TK Al Wafa Bantul dan TK Al Fatimah Umbulharjo.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data. Oleh sebab itu, peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 308). Sementara

Moleong (2011: 121) mengatakan bahwa interaksi antara informan dengan peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi yang mampu mengungkapkan permasalahan di lapangan secara detail. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Sukmadinata (2006: 220) menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengumpulkan data dengan cara mengamati terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara keseluruhan dari awal sampai akhir kegiatan.

Observasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang harus digunakan peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, peristiwa, dan perasaan di tempat penelitian yang akan dituju (Patilima, 2011: 63). Sementara Zuriah (2007: 173) membedakan observasi berdasarkan jenisnya meliputi :

- 1) Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki.
- 2) Observasi tidak langsung yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misal dilakukan melalui video atau rangkaian foto.

Observasi dilakukan peneliti untuk menjelaskan terkait pelaksanaan dalam penelitian meliputi tahap pelaksanaan, subjek, dan waktu observasi yang dilakukan. Setiap kejadian dan perilaku yang terjadi di lapangan harus diamati dan dicatat oleh peneliti supaya dapat dianalisis, serta dapat mengetahui kondisi atau permasalahan yang ada dalam kejadian yang

berlangsung dalam proses observasi. Observasi yang dilakukan dapat menggunakan kisi-kisi pedoman observasi yang telah dibuat peneliti untuk mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dengan maksud tertentu (Moleong, 2010: 135). Sementara Herdiansyah (2015: 31) mengatakan bahwa wawancara yaitu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dalam *setting* alamiah. Arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan memberikan kepercayaan penuh sebagai landasan utama dalam proses menggali informasi dari interaksi komunikasi dengan subjek penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal secara mendalam. Peneliti menyiapkan kisi-kisi pedoman wawancara untuk mempermudah melakukan penelitian di lapangan. Teknik wawancara akan ditujukan pada kepala sekolah, pendidik, dan orangtua guna menemukan informasi secara detail terkait pelaksanaan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai peduli sosial pada anak. Selain untuk menemukan informasi secara detail, maka wawancara ini dapat memperoleh data mengenai profil sekolah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, nilai yang ditumbuhkan, dan

manfaat pendidikan karakter peduli sosial anak melalui metode pembiasaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi juga dapat dikatakan sebagai arsip atau rekaman yang mendukung teknik pengumpulan data yang lain (Sukmadinata, 2009: 221). Pengumpulan dokumen tersebut menggunakan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni (berupa gambar, patung, film) dan studi dokumen yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Studi dokumen yang dapat peneliti kumpulkan antara lain dokumen profil sekolah, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan catatan penilaian yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial pada anak melalui metode pembiasaan. Peneliti melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data secara utuh dan mampu memperkuat hasil observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan di TK Al Wafa Bantul dan TK Al Fatimah Umbulharjo.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Di penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai *human instrument*, yaitu berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data,

analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Pedoman observasi ditujukan untuk pendidik, memuat komponen yang diamati oleh peneliti terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan di TK. Sementara pedoman observasi anak didik memuat komponen yang diamati oleh peneliti dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perilaku yang muncul berkaitan dengan sikap peduli sosial anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah.

Pedoman wawancara berisi kisi-kisi pertanyaan yang ditujukan kepada kepala sekolah, pendidik, dan orangtua berkaitan tentang pelaksanaan dan peran dari berbagai pihak dalam mendidik anak untuk menumbuhkan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan.

Pedoman dokumentasi berisi arsip atau dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah meliputi, kurikulum, program tahunan, program semester, RPPM, RPPH, dan catatan penilaian. Berikut kisi-kisi instrumen pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi

No	Aspek	Aspek yang diobservasi	Indikator
1.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Pembiasaan	Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak datang ke sekolah menyapa dan memberi salam pada pendidik. - Anak mengikuti upacara dengan tertib, bersikap sopan, dan rapi. - Anak melakukan shalat Dhuha secara tertib dan tidak mengganggu temannya ketika melakukan shalat. - Anak membaca doa secara bergantian dan saling mendengarkan. - Pendidik melakukan presensi terhadap anak didik.
		Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik memberikan kesempatan pada anak membuat kesepakatan bersama dalam melakukan kegiatan supaya saling kerjasama dan saling menghargai. - Anak melakukan kegiatan yang telah diberikan oleh pendidik. - Anak diberikan waktu ketika mengerjakan kegiatan berlangsung. - Anak mematuhi peraturan yang telah dibuat bersama temannya.
		Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mencuci tangan secara bergantian. - Anak membaca doa mau makan. - Anak melakukan makan bekal yang telah dibawa (berbagi). - Anak membaca doa setelah makan. - Anak bermain bersama temannya (bersosial, berempati, kerjasama, menghargai teman) di dalam maupun di halaman sekolah.
		Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Anak berwudhu secara bergantian. - Anak melakukan shalat Dhuhur secara tertib dan tidak mengganggu temannya ketika melakukan shalat. - Anak berdoa untuk kedua orangtua secara bersama-sama dengan tertib. - Pendidik memberikan <i>flash back</i> dari kegiatan yang telah dilakukan anak dan memberikan kesempatan pada anak secara bergantian untuk mendengarkan cerita anak. - Berdoa pulang yang dipimpin salah satu anak didik dan anak lainnya tenang serta menghormati.
		Kegiatan yang dilakukan anak usia dini (indikator kepedulian sosial)	<ul style="list-style-type: none"> - Peduli terhadap teman. - Menghargai teman. - Berbagi dengan teman. - Bekerja sama dengan teman. - Bersikap sopan santun. - Terlibat dalam kegiatan sosial.
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Pembiasaan	Faktor dari pendidik	<p>Faktor yang mendukung : kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan sarana prasarana.</p> <p>Faktor yang menghambat : sarana prasarana dan hubungan antara pendidik dengan orangtua dalam mendidik anak.</p>

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Point Pertanyaan	Sumber
1.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter peduli sosial pada anak. - Proses kegiatan belajar yang dilaksanakan pendidik di sekolah. - Strategi yang digunakan pendidik. - Nilai peduli sosial yang dilakukan melalui metode pembiasaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Pendidik - Orangtua
2.	Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial pada anak. - Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial pada anak. - Cara untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Pendidik

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

Aspek	Dokumen atau arsip
Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Pembiasaan	- Kegiatan terkait dengan dengan perilaku dan tindakan anak yang muncul pada saat kegiatan berlangsung.
Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan karakter peduli Sosial Melalui Metode Pembiasaan	- Dilihat dari catatan penilaian.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi berguna untuk memeriksa atau pengecekan terhadap

keabsahan data maupun sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh di lapangan (Moleong, 2010: 330). Adapun kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan terhadap keabsahan data yaitu dengan kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian keabsahan data (Creswell, 2015: 518) yaitu :

1. Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji maupun mengecek data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data tersebut harus disamakan dalam satu perspektif atau pandangan, kemudian dapat disimpulkan dan dideskripsikan.
2. Triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji maupun mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data dibandingkan dan ditarik untuk menghasilkan suatu kesimpulan.
3. Triangulasi waktu yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan kepastian data.
4. *Member checking*, dilakukan dengan cara membawa kembali hasil laporan akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema yang lebih spesifik ke informan guna mengecek apakah laporan tersebut sudah akurat. Hal ini tidak berarti bahwa peneliti membawa kembali laporan mentah kepada informan untuk mengecek akurasi. Sebaliknya, yang harus dibawa peneliti yaitu bagian-bagian dari hasil penelitian yang sudah dipoles, seperti tema-tema dan analisis kasus. Situasi ini mengharuskan peneliti untuk melakukan wawancara

tindak lanjut dengan para partisipan dan memberikan kesempatan untuk berkomentar tentang hasil penelitian.

Kesimpulan dari beberapa jenis sumber dalam penelitian tersebut, maka peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dapat digunakan secara efektif dalam menyamakan perspektif dari hasil-hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dapat mempermudah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dipilah ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun guna memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan supaya data yang ditemukan mudah dipahami oleh orang lain. Analisis data ini bersifat induktif karena menganalisis berdasarkan hasil data yang diperoleh, kemudian dikembangkan supaya menjadi hipotesis. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2013: 246).

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik komponensial. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 333) mengatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Berikut model analisis interaktif, sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap ini peneliti mengumpulkan data awal untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi bahwa secara faktual fenomena yang diteliti benar-benar ada. Peneliti mencatat semua data secara rinci, objektif, dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dokumentasi di lapangan. Pengumpulan data ini mencatat semua data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder di kedua TK yang diteliti.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Selanjutnya data yang direduksi tersebut, memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti memfokuskan data mengenai pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan yang dilakukan di kedua TK yang diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya, setelah mereduksi data yaitu menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini, peneliti perlu melakukan penyusunan secara runtut dan urut dari hasil reduksi data, karena fenomena yang terjadi pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung di lapangan akan mengalami perkembangan data. Hasil data penelitian terkait dengan

pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan di kedua TK yang telah direduksi, selanjutnya diolah dalam bentuk tulisan yang lebih konkret sehingga mudah dipahami.

4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah akhir dalam analisis data kualitatif ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan data yang bersifat sementara tersebut, akan berubah jika terdapat bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya sampai kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Tahapan akhir ini mengambil kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan melewati proses pengumpulan data, mereduksi data, dan menyajikan data terkait pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui metode pembiasaan di TK Al Wafa Bantul dan TK Al Fatimah Umbulharjo dan faktor pendukung serta penghambatnya tersebut. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti sehingga merupakan proses terakhir dalam menganalisis data.